

Indonesia - Survei Usaha Terintegrasi 2002

Laporan ditulis pada: October 9, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

00-SUSI-2002-M1

Versi

DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 (2014-02-08) raw data baru

Gambaran

ABSTRAK

Pengumpulan data sektoral dari usaha kecil atau usaha rumahtangga yang dilakukan secara terpadu dari seluruh sektor ekonomi telah dilakukan mulai Survei Usaha Terintegrasi 1998 (SUSI98) sampai dengan Survei Usaha Terintegrasi 2001 (SUSI01). Pada tahun anggaran 2002, BPS kembali melakukan survei dengan sasaran yang sama dengan nama kegiatan SUSI02. Pada dasarnya SUSI02 merupakan kegiatan lanjutan dari SUSI01 yang lalu. Dimana pada SUSI02 untuk putaran I, II, III jenis kuesioner S-nya lebih sederhana atau lebih singkat karena merupakan subset dari kuesioner untuk pelaksanaan putaran IV.

Dalam pelaksanaannya SUSI02 dilakukan dalam 4 kali putaran, yaitu :

Putaran I, bulan pencacahan April 2002 dengan referensi waktu Januari - Maret 2002,

Putaran II, bulan pencacahan Juli 2002 dengan referensi waktu April - Juni 2002,

Putaran III, bulan pencacahan Oktober 2002 dengan referensi waktu Juli - September 2002, dan

Putaran IV, bulan pencacahan Januari 2003 dengan referensi waktu Oktober - Desember 2002.

Untuk pelaksanaan refreshing SUSI02 digunakan daftar SUSI02 untuk pelaksanaan putaran IV. Dengan dilaksanakannya refrening ini diharapkan dapat tersedia data yang akurat dan series data sektor ekonomi yang lengkap (di luar sektor pertanian) dari usaha kecil (perusahaan non direktori) dan usaha rumahtangga (URT) yang berkesinambungan.

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui SUSI02 adalah menyediakan data tentang keadaan ekonomi mutakhir yang terinci menurut sektoral (tidak termasuk sektor pertanian), regional dan nasional.

Secara khusus sasaran SUSI02 adalah :

- a. Tersedianya data tentang struktur Perusahaan/usaha Non Direktori dan Usaha Rumahtangga, baik menurut sektor maupun wilayah;
- b. Tersedianya informasi secara rinci tentang karakteristik dari Perusahaan/usaha Non Direktori dan Usaha Rumahtangga;
- c. Tersedianya data ekonomi mikro yang berupa profil dan ciri dari Perusahaan/usaha Non Direktori dan Usaha Rumahtangga dalam setiap sektor ekonomi.

SUSI02 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan besarnya sampel wilcah/wilker dan perusahaan/usaha masing-masing sebanyak 4.283 wilcah/wilker dan 59.466 usaha yang tersebar di 30 propinsi untuk seluruh putaran. Usaha yang dicakup adalah perusahaan/usaha nondirektori dan usaha rumah tangga. Dari sampel sebanyak 59.466 tersebut dialokasikan pada putaran I sebanyak 14.893 usaha, putaran II sebanyak 14.830 usaha, putaran III sebanyak 14.882 usaha, dan putaran IV sebanyak 14.861 usaha.

Data dan keterangan perusahaan/usaha dan usaha rumahtangga yang dikumpulkan dalam SUSI02, yaitu :

1. Nama perusahaan/usaha, nama pemilik/pengusaha, dan alamat perusahaan/usaha;
2. Keterangan umum tentang pengusaha (nama, jenis kelamin, umur, dan pendidikan), keterangan umum tentang

banyaknya hari kerja setiap bulan dan rata-rata jam kerja per hari;

3. Keterangan kegiatan utama dan jenis barang/jasa utama yang dihasilkan/dijual;

4. Keterangan banyaknya pekerja yang dibayar dan tidak dibayar menurut kelompok umur, dan jenis kelamin, serta balas jasa pekerja yang dibayar menurut jenis kelamin;

5. Biaya/pengeluaran selama bulan Maret 2002 untuk putaran I (putaran II bulan Juni 2002, putaran III bulan September 2002, dan putaran IV bulan Desember 2002);

6. Nilai produksi/omset/pendapatan dalam bulan Januari, Februari, Maret 2002 untuk putaran I (putaran II bulan April, Mei, Juni 2002; putaran III bulan Juli, Agustus, September 2002; dan putaran IV bulan Oktober, Nopember, Desember 2002);

7. Permodalan, kendala dan prospek usaha.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Perusahaan/usaha

Ruang Lingkup

CATATAN

Selama ini, pengumpulan data sektoral dari usaha kecil atau usaha rumah tangga yang dilakukan oleh BPS masih belum dilakukan secara terpadu dan belum seluruh sektor ekonomi yang dicakup. Survei-survei yang telah dilakukan antara lain survei industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang dilaksanakan tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995, survei usaha non perusahaan tahun 1992 yang difokuskan pada sektor perdagangan, angkutan, dan jasa-jasa. Namun dalam Sensus Ekonomi 1996 (SE96), usaha kecil (perusahaan

non direktori) dan usaha rumah tangga yang berusaha di sektor ekonomi kecuali sektor pertanian, telah menjadi salah satu cakupan utama kegiatan SE96. Pengumpulan datanya dilakukan dengan secara terpadu dengan metode sample survey.

Untuk menyediakan series data sektor ekonomi yang lengkap di luar sektor pertanian dari perusahaan/usaha non direktori dan usaha rumah tangga yang berkesinambungan, BPS telah melakukan Survei Usaha Terintegrasi 1998 (SUSI98) sampai dengan Survei Usaha Terintegrasi 2001 (SUSI01) di seluruh propinsi dalam wilayah Indonesia. Pada tahun anggaran 2002, BPS kembali melakukan survei dengan sasaran yang sama dengan nama kegiatan SUSI02. Pada dasarnya SUSI02 merupakan kegiatan lanjutan dari SUSI01. Dimana pada SUSI02 untuk putaran I, II, III jenis kuesioner S-nya lebih sederhana atau lebih singkat karena merupakan subset dari kuesioner untuk pelaksanaan putaran IV.

TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Private Sector and Trade	World Bank	

KEYWORDS

pekerja, upah, gaji, omset, biaya, usaha, modal, kelompok umur, pendapatan, kemitraan, lapangan usaha, pertambangan, perdagangan, transportasi, jasa, keuangan, konstruksi, industri, real estate, reparasi, akomodasi, angkutan

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Data hasil pencacahan dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota

POPULASI

Perusahaan/usaha yang dicacah pada kegiatan ini adalah perusahaan / usaha yang hanya berkategori PND (Perusahaan Non Direktori) dan URT (Usaha Rumahtangga) termasuk perusahaan/ usaha sektor industri kecil dan kerajinan rumahtangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang.

Cakupan sektor-sektor usaha ekonomi (selain sektor pertanian) terdiri dari sektor :

1. Pertambangan dan Penggalian;
2. Industri Pengolahan;
3. Listrik, Gas, dan Air;
4. Konstruksi/Bangunan;
5. Perdagangan Besar, Perdagangan Eceran, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi;
6. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi;
7. Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan;
8. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Direktorat Statistik Industri	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Indah Supriastuti	IS	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat Deskripsi Metadata, Deskripsi Kegiatan, Datasets, dan External Resources

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2014-02-05

VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2014-02-05) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SUSI-2002-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

1. Penjelasan ringkas:

Metode sampling yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah metode sampling bertahap dua.

Tahap pertama, dari kerangka sampel wilcah/wilker pada level Indonesia dipilih sejumlah wilcah/wilker secara poisson sampling systematic dengan menggunakan probabilita di setiap wilcah/wilker. Poisson sampling adalah suatu sistem sampling di mana setiap primary sampling unit diperlakukan sebagai satu strata terpisah (mempunyai kesempatan terpilih independent dan mempunyai probabilita terpilih sendiri). Agar banyaknya sampel usaha sektor 4, sektor 6, dan sektor lainnya optimal maka dalam pemilihan sampel wilcah/wilker dibedakan menurut sektor tersebut.

Tahap kedua, dari setiap wilcah/wilker terpilih dipilih sejumlah usaha tidak berbadan hukum secara systematic sampling pada masing-masing sektor.

Unit usaha yang dicacah adalah unit usaha yang berwenang dan tidak berbadan hukum, kecuali untuk sektor industri adalah pabrik yang mempunyai tenaga kerja lebih kecil dari 20 orang.

Pemilihan sampel wilcah/wilker dilakukan di BPS. Daftar wilcah/wilker terpilih yang telah dipisahkan menurut putaran (Putaran I : April 2002, Putaran 2 : Juli 2002, Putaran 3 : Oktober 2002, Putaran 4 : Januari 2003) dicantumkan dalam Daftar VUSI02-DSW. Sedangkan pemilihan sampel perusahaan/usaha tidak berbadan hukum dilakukan oleh BPS Kab/Kota, dengan berpedoman pada tata cara pemilihan sampel usaha seperti yang diuraikan.

2. Jenis Rancangan Sampel:

- a. Probabilitas
- b. Non-Probabilitas

3. Metodologi yang digunakan:

- a. Untuk sampel probabilitas menggunakan systematic sampling
- b. Untuk sampel non-probabilitas menggunakan purposive

4. Kerangka Sampel:

Dalam pelaksanaan survei ini digunakan dua jenis kerangka sampel, yaitu kerangka untuk pemilihan sampel wilcah/wilker dan kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha.

Kerangka sampel untuk pemilihan wilcah/wilker adalah daftar wilcah/wilker yang dibentuk pada saat kegiatan pendaftaran kegiatan ekonomi/usaha SE96. Setiap wilcah/wilker dalam kerangka sampel tersebut mempunyai sejumlah usaha perusahaan non direktori/usaha rumah tangga yang terdiri dari sejumlah sektor hasil pencacahan SE96-L2 di wilayah Indonesia. Dan setiap wilcah/wilker tersebut dihitung besarnya probabilita untuk terpilih dengan menggunakan program Chromy-Gen Algorithm. Kerangka sampel ini tidak dibedakan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum adalah daftar perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang diperoleh dari hasil listing pada setiap wilcah/wilker terpilih yang dibedakan menurut masing-masing kode sektor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9.

5. Alokasi Sampel:

Banyaknya sampel wilcah/wilker dan usaha untuk wilayah Indonesia masing-masing sebesar 4.283 wilcah/wilker dan 59.466 usaha yang tersebar di 30 propinsi. Dari sampel sebanyak tersebut dialokasikan pada putaran I sebanyak 14.893 usaha, putaran II sebanyak 14.830 usaha, putaran III sebanyak 14.882 usaha, dan putaran IV sebanyak 14.861 usaha.

Alokasi sampel usaha per propinsi adalah sebagai berikut:

PROPINSI | JUMLAH WILCAH/WILKER | JUMLAH SAMPEL USAHA TOTAL | JUMLAH SAMPEL USAHA SEKTOR 4 | JUMLAH SAMPEL USAHA SEKTOR 6

Nangroe Aceh Darussalam | 110 | 1315 | 1 | 540

Sumatera Utara | 521 | 5845 | 24 | 2588

Sumatera Barat | 104 | 1327 | 9 | 521

Riau | 86 | 1087 | 80 | 447

Jambi | 79 | 991 | 3 | 412

Sumatera Selatan | 101 | 1298 | 6 | 515

Bengkulu | 76 | 779 | 3 | 349

Lampung | 112 | 1369 | 1 | 530

Bangka Belitung | 16 | 181 | 13 | 56

DKI Jakarta | 309 | 4437 | 1 | 1940
 Jawa Barat | 323 | 4510 | 7 | 1725
 Jawa Tengah | 570 | 9360 | 16 | 3059
 DI Yogyakarta | 130 | 2235 | 1 | 660
 Jawa Timur | 577 | 8757 | 14 | 3162
 Banten | 58 | 787 | 2 | 299
 Bali | 100 | 1846 | 0 | 611
 Nusa Tenggara Barat | 88 | 1561 | 0 | 503
 Nusa Tenggara Timur | 87 | 1309 | 1 | 349
 Kalimantan Barat | 88 | 849 | 8 | 342
 Kalimantan Tengah | 80 | 1266 | 8 | 498
 Kalimantan Selatan | 87 | 1474 | 0 | 476
 Kalimantan Timur | 77 | 951 | 16 | 364
 Sulawesi Utara | 60 | 869 | 4 | 301
 Sulawesi Tengah | 75 | 911 | 20 | 381
 Sulawesi Selatan | 114 | 1493 | 3 | 589
 Sulawesi Tenggara | 72 | 819 | 20 | 425
 Gorontalo | 20 | 281 | 0 | 134
 Maluku | 62 | 606 | 0 | 327
 Maluku Utara | 24 | 170 | 0 | 62
 Papua | 77 | 750 | 8 | 317

Karena target sampel untuk sektor di luar sektor 4 dan 6 belum ditentukan, maka KS Kabupaten/ Kota harus melakukan alokasi target sampel sektor lainnya secara proporsional terhadap jumlah usaha per sektor (sektor 2, 3, 5, 7, 8, dan 9) dari hasil listing. Oleh karena itu hasil listing ini harus segera dilaporkan ke BPS Kabupaten/Kota oleh masing-masing pengawas/pemeriksa untuk dasar penghitungan alokasi sampel per sektor (di luar sektor 4 dan 6). Tahapan kegiatan pengalokasian sampel dilakukan sebagai berikut:

- a. Dengan Daftar VUSI02-DSW, lihat berapa banyaknya target sampel untuk seluruh sektor, sektor 4, dan sektor 6 di tingkat kabupaten/kota.
- b. Isikan jumlah usaha hasil listing per sektor (merupakan hasil penjumlahan banyaknya usaha per wilcah/wilker) pada tingkat kabupaten/kota.
- c. Hitung target sampel sektor lainnya untuk suatu kabupaten/kota. Target sampel sektor lainnya adalah sama dengan hasil pengurangan target sampel di kabupaten/kota dengan target sampel sektor 4 dan target sampel sektor 6.
- d. Hasil target sampel untuk sektor lainnya ini kemudian dialokasikan secara proporsional terhadap jumlah usaha per sektor hasil listing dalam kabupaten/kota. Sehingga masing-masing sektor mempunyai target sampel yang akan dipilih per kabupaten/kota.
- e. Hasil target sampel per sektor ini akan digunakan untuk pemilihan sampel usaha dengan menggunakan Daftar VUSI02-LKPS.

Apabila target sampel sektor 4 lebih besar dari jumlah usaha sektor 4 hasil listing, maka seluruh usaha sektor 4 hasil listing dicacah, dan kelebihan target sampel sektor 4 ini ditambahkan pada target sampel sektor lainnya.

Response Rate

Dalam SUSI02 tidak ada penggantian sampel, perusahaan/usaha terpilih dicacah sesuai keadaan di lapangan pada saat pencacahan dengan Daftar VUSI02-S, termasuk sektornya. Perubahan menjadi PD tetap dicacah dan dicatat di Kolom [10] Daftar VUSI02-DSU.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2002	2002	Pelaksanaan Lapangan

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Mantri Statistik		Badan Pusat Statistik
Staf BPS		Badan Pusat Statistik

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

VUSI2002

Isi	Data set untuk study ini diambil dari Daftar VUSI02 - S Putaran IV. Daftar VUSI02 - S Putaran IV terdiri dari 10 blok yaitu: Blok I : Pengenalan Tempat Blok II : Keterangan Petugas Blok III : Keterangan Umum Referensi waktu: 31 Desember 2002 Blok IV : Pekerja dan Balas Jasa Pekerja Referensi waktu: 31 Oktober, 30 Nopember, 31 Desember 2002 Blok V: Biaya / Pengeluaran Selama Bulan Desember 2002 Referensi waktu: selama Desember 2002 Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui jenis biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha selama bulan Desember 2002. Konsep yang digunakan pada penentuan biaya adalah konsep pemakaian atas transaksi. Semua beban atau biaya yang harus dikeluarkan pada bulan itu atas aktifitas yang dilakukan dicatat pada bulan itu. Blok VI : Rata-Rata Omset dan Modal/Pembelian Selama Bulan Desember 2002 Referensi waktu: 1 s.d 31 Desember 2002 Blok ini khusus ditanyakan untuk perusahaan/usaha perdagangan besar (kode sub sektor 61), perdagangan eceran (kode sub sektor 62), dan rumah makan (kode sub sektor 63) Blok VII : Nilai Produksi/Omset/Pendapatan Selama Putaran IV 2002 Referensi waktu: Oktober, Nopember, Desember 2002 Blok VIII : Permodalan, Kendala dan Prospek Usaha Referensi waktu: 31 Desember 2002 Modal adalah harta yang dikuasai untuk digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan. Blok IX : Catatan Referensi waktu: saat pencacahan Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner. Blok X : Pengesahan Referensi waktu: saat pencacahan Sebagai bukti pengesahan bahwa isian dalam kuesioner ini benar-benar merupakan jawaban responden yang sudah sesuai dengan kondisi usahanya.
Kasus	53959
Variabel	145
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	FLAG	PND (Perusahaan Non Direktori)/URT (Usaha Rumah tangga)	discrete	numeric	
V2	BLCO	Bulan Pencacahan	discrete	character	
V3	THCO	Tahun Pencacahan	discrete	character	
V4	PROP	Propinsi	contin	numeric	
V5	KAB	Kabupaten/Kota/Kodya	discrete	character	
V6	WILKER	WILKER	discrete	character	
V7	NKS	Nomor Kode Sampel	contin	numeric	
V8	NUS	Nomor Urut Sampel	contin	numeric	
V9	B3R2	Jenis Kelamin	discrete	numeric	
V10	B3R3	Umur	contin	numeric	
V11	B3R4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	discrete	numeric	
V12	B3R5A	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Januari 2002)	discrete	numeric	
V13	B3R5B	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Februari 2002)	discrete	numeric	
V14	B3R5C	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Maret 2002)	contin	numeric	
V15	B3R5D	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (April 2002)	contin	numeric	
V16	B3R5E	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Mei 2002)	contin	numeric	
V17	B3R5F	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juni 2002)	contin	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V18	B3R5G	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juli 2002)	contin	numeric	
V19	B3R5H	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Agustus 2002)	contin	numeric	
V20	B3R5I	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (September 2002)	contin	numeric	
V21	B3R5J	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Oktober 2002)	discrete	numeric	
V22	B3R5K	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Nopember 2002)	discrete	numeric	
V23	B3R5L	Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Desember 2002)	discrete	numeric	
V24	B3R6	Rata-rata jam kerja per hari	discrete	numeric	
V25	B3R7	Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini	contin	numeric	
V26	B4R1IAK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V27	B4R1IAK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V28	B4R1IAK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V29	B4R1IAK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V30	B4R1IAKJ	Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V31	B4R1IBK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V32	B4R1IBK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V33	B4R1IBK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V34	B4R1IBK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V35	B4R1IBKJ	Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V36	B4R1IJK2	Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V37	B4R1IJK3	Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V38	B4R1IJK4	Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V39	B4R1IJK5	Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V40	B4R1IJKJ	Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V41	B4R1IIAK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V42	B4R1IIAK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V43	B4R1IIAK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V44	B4R1IIAK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V45	B4R1IIAKJ	Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V46	B4R1IIBK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V47	B4R1IIBK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V48	B4R1IIBK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V49	B4R1IIBK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V50	B4R1IIBKJ	Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V51	B4R1IIJK2	Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V52	B4R1IIJK3	Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V53	B4R1IIJK4	Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V54	B4R1IIJK5	Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V55	B4R1IIJKJ	Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V56	B4R1IIIAK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V57	B4R1IIIAK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V58	B4R1IIIAK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V59	B4R1IIIAK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V60	B4R1IIIAKJ	Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V61	B4R1IIIBK2	Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V62	B4R1IIIBK3	Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V63	B4R1IIIBK4	Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V64	B4R1IIIBK5	Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V65	B4R1IIIBKJ	Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V66	B4R1IIIIK2	Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V67	B4R1IIIIK3	Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V68	B4R1IIIIK4	Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V69	B4R1IIIIK5	Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V70	B4R1IIIIKJ	Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V71	B4R2AK2	Upah/gaji pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002	contin	numeric	
V72	B4R2AK3	Upah/gaji pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V73	B4R2AKJ	Jumlah upah/gaji pekerja dibayar selama bulan Desember 2002	contin	numeric	
V74	B4R2BK2	Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V75	B4R2BK3	Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V76	B4R2BKJ	Jumlah upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V77	B4R2JK2	Jumlah balas jasa pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002	contin	numeric	
V78	B4R2JK3	Jumlah balas jasa pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V79	B4R2JKJ	Jumlah balas jasa seluruh pekerja dibayar selama bulan Desember 2002	contin	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V80	B5RA1	Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi/jasa selama bulan Desember 2002	contin	numeric	
V81	B5RA2	Biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V82	B5RA3	Setoran, penyewaan/kontrak atas penggunaan kendaraan	discrete	numeric	
V83	B5RJA	Jumlah biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha	contin	numeric	
V84	B5RB1	Biaya/pengeluaran umum	contin	numeric	
V85	B5RB2	Biaya lainnya	contin	numeric	
V86	B5RJB	Jumlah biaya/pengeluaran umum	contin	numeric	
V87	B5RJAB	Jumlah seluruh biaya/pengeluaran	contin	numeric	
V88	B6RJK6	Jumlah omset selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V89	B6RJK7	Jumlah modal/pembelian selama bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V90	B7RA1K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Oktober 2002	contin	numeric	
V91	B7RA1K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Nopember 2002	contin	numeric	
V92	B7RA1K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Desember 2002	contin	numeric	
V93	B7RA2K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V94	B7RA2K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V95	B7RA2K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V96	B7RA3K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V97	B7RA3K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V98	B7RA3K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V99	B7RA4K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V100	B7RA4K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V101	B7RA4K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V102	B7RA5K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V103	B7RA5K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V104	B7RA5K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V105	B7RA6K4	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V106	B7RA6K6	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V107	B7RA6K8	Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V108	B7RJAK4	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Oktober 2002	contin	numeric	
V109	B7RJAK6	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Nopember 2002	contin	numeric	
V110	B7RJAK8	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Desember 2002	contin	numeric	
V111	B7RBK4	Pendapatan lain bulan Oktober 2002	discrete	numeric	
V112	B7RBK6	Pendapatan lain bulan Nopember 2002	discrete	numeric	
V113	B7RBK8	Pendapatan lain bulan Desember 2002	discrete	numeric	
V114	B7RJABK4	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Oktober 2002	contin	numeric	
V115	B7RJABK6	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Nopember 2002	contin	numeric	

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V116	B7RJABK8	Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Desember 2002	contin	numeric	
V117	B8R1	Sumber kepemilikan modal	discrete	numeric	
V118	B8R2A	Asal modal	discrete	numeric	
V119	B8R2B	Asal modal yang utama	discrete	numeric	
V120	B8R3	Jika "tidak meminjam dari bank" alasan utamanya adalah:	discrete	numeric	
V121	B8R4	Apakah perusahaan/usaha ini sudah beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997?	discrete	numeric	
V122	B8R5	Sejak terjadinya krisis ekonomi (Juli 1997 - Desember 2002), bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan/usaha?	discrete	numeric	
V123	B8R6	Apakah usaha ini mengalami kesulitan usaha?	discrete	numeric	
V124	B8R7	Jika mengalami kesulitan, kesulitan utama yang dialami	discrete	numeric	
V125	B8R8A	Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ?	discrete	numeric	
V126	B8R8B	Apakah usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu?	discrete	numeric	
V127	B8R8C	Jenis pelayanan yang diterima	discrete	numeric	
V128	B8R9A	Apakah ada pekerja di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan ?	discrete	numeric	
V129	B8R9B	Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh :	discrete	numeric	
V130	B8R9C	Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti	discrete	numeric	
V131	B8R10A	Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan	discrete	numeric	
V132	B8R10B	Jika Ya, fasilitas yang diterima	discrete	numeric	
V133	B8R11A	Apakah selama masa krisis ekonomi pernah memperoleh bantuan untuk usaha?	discrete	numeric	
V134	B8R11B	Jika "ya", bentuk bantuan tersebut berasal dari:	discrete	numeric	
V135	B8R11C	Bantuan tersebut diperoleh dengan cara:	discrete	numeric	
V136	B8R12	Jika pernah, melalui badan apa bantuan itu diperoleh?	discrete	numeric	
V137	B8R13	Bantuan yang diterima dalam bentuk:	discrete	numeric	
V138	B8R14	Jika tidak memperoleh bantuan untuk usaha, alasan utamanya adalah	discrete	numeric	
V139	B8R15D	Wilayah pemasaran di dalam negeri selama bulan Oktober 2002 - Desember 2002	discrete	numeric	
V140	B8R15L	Wilayah pemasaran di luar negeri/ekspor selama bulan Oktober 2002 - Desember 2002	discrete	numeric	
V141	B8R16A	Keadaan perusahaan/usaha ini tiga bulan yang lalu (bulan Oktober 2002)	discrete	numeric	
V142	B8R16B	Keadaan perusahaan/usaha ini dua bulan yang lalu (bulan Nopember 2002)	discrete	numeric	
V143	B8R16C	Keadaan perusahaan/usaha ini sebulan yang lalu (bulan Desember 2002)	discrete	numeric	
V144	B8R17	Bagaimana perkiraan keadaan perusahaan/usaha ini pada 3 bulan yang akan datang?	discrete	numeric	
V145	INFLATE	INFLATE	contin	numeric	

PND (Perusahaan Non Direktori)/URT (Usaha Rumahtangga) (FLAG)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

1) Perusahaan/usaha PND adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya di suatu lokasi yang tetap, yaitu di suatu bangunan sensus, dan tempat perlengkapan usahanya tidak dipindahpindahkan. Perusahaan/usaha yang dikelompokkan adalah perusahaan/usaha yang statusnya bukan kelompok PD (Perusahaan Direktori), biasanya mereka hanya mempunyai SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) bahkan ada yang tidak mempunyai ijin sama sekali.

Perusahaan/usaha yang dikategorikan perusahaan/usaha PND adalah:

- * unit usaha yang tidak memiliki status badan hukum/usaha.
- * Untuk perusahaan/usaha pertambangan dan penggalian tidak mempunyai SIPD (Surat Ijin Penggalian Daerah).
- * Untuk perusahaan/usaha industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang.
- * Untuk perusahaan/usaha jasa rekreasi/hotel, jasa hiburan dan kebudayaan, serta restoran/ rumah makan yang tidak mempunyai ijin dari Diparda.
- * Untuk perusahaan/usaha perantara keuangan yang tidak mempunyai SK Menteri Keuangan dan SK Gubernur/Bupati.

2) Usaha Rumahtangga yang dimaksud di sini terbatas pada usaha anggota rumahtangga yang dilakukan pada lokasi/tempat yang tidak tetap (keliling), ataupun dilakukan pada suatu lokasi tetap namun tempat perlengkapan usahanya dipindah-pindahkan (tidak tetap).

Identifikasi usaha semacam ini dilakukan melalui pendekatan rumahtangga.

Populasi

Perusahaan/usaha yang dicacah pada kegiatan ini adalah perusahaan / usaha yang hanya berkategori PND (Perusahaan Non Direktori) dan URT (Usaha Rumahtangga) termasuk perusahaan/usaha sektor industri kecil dan kerajinan rumahtangga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang.

Bulan Pencacahan (BLCO)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Tahun Pencacahan (THCO)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Propinsi (PROP)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 11-94

Kabupaten/Kota/Kodya (KAB)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

WILKER (WILKER)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Nomor Kode Sampel (NKS)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 110782-310040

Nomor Urut Sampel (NUS)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-22

Jenis Kelamin (B3R2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Jenis kelamin adalah jenis kelamin pimpinan perusahaan/usaha

Umur (B3R3)

File: VUSI2002

Gambaran

Umur (B3R3)

File: VUSI2002

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 28-52

Deskripsi

Umur dituliskan dalam tahun dengan pembulatan ke bawah, atau umur menurut ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender masehi. Untuk yang berumur 99 tahun ke atas maka isikan 98 dan untuk yang tidak tahu diisikan 99.

Instruksi pewawancara

Apabila responden (pengusaha) tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

- a. Minta ditunjukkan surat kelahiran seperti akte kelahiran atau surat kenal lahir.
- b. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, pendaratan Jepang (1942), Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (1945), Pemilu I(1955), dan pemberontakan G30S/ PKI (1965).

- c. Pendekatan lainnya, misalnya membandingkan dengan umur tetangga atau saudara yang diketahui umurnya secara pasti. Perkirakan berapa bulan yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari responden tersebut.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B3R4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-6

Deskripsi

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B3R4)

File: VUSI2002

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan yang pada saat pencacahan telah diselesaikan. Apabila seseorang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi akan tetapi telah lulus ujian akhir dianggap tamat sekolah.

1. Tidak tamat SD adalah mereka yang tidak sekolah dan mereka yang pernah sekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100, tetapi tidak ataabelum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
2. Tamat SD adalah mereka yang tama tsekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
3. Tamat SMTP adalah mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO,HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
4. Tamat SMTA/Diploma I/II adalah mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Umum (SMU), HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak. Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
5. Sarjana muda/ Diploma III adalah mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia. Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SLTA.
6. Sarjana (SI) atau lebih adalah mereka yang tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, Akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Januari 2002) (B3R5A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-12

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Februari 2002) (B3R5B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-18

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Maret 2002) (B3R5C)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-24

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (April 2002) (B3R5D)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-24

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Mei 2002) (B3R5E)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-23

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juni 2002) (B3R5F)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-24

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Juli 2002) (B3R5G)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-23

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Agustus 2002) (B3R5H)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-25

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (September 2002) (B3R5I)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-25

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Oktober 2002) (B3R5J)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 20-31

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Oktober 2002) (B3R5J)

File: VUSI2002

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Nopember 2002) (B3R5K)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 20-31

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan (Desember 2002) (B3R5L)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 18-30

Deskripsi

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Instruksi pewawancara

Penulisan hari kerja di Rincian 5 sebaiknya dilakukan mundur, yang dimulai dari sebelah kanan (bulan Desember 2002) ke ujung sebelah kiri (bulan Januari 2002).

Rata-rata jam kerja per hari (B3R6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 6-11

Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari (B3R6)

File: VUSI2002

Jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja, tidak termasuk istirahat resmi, yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup.

Rata-rata jam kerja per hari adalah jumlah jam kerja kegiatan selama bulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam satu bulan.

Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini (B3R7)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2326-9799

Deskripsi

Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini (B3R7)

File: VUSI2002

Kegiatan utama yang dituliskan pada rincian ini merupakan satu jenis kegiatan dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukan selama bulan Desember 2002.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang mempunyai kegiatan usaha selainya (nature) berdasarkan jenis usaha (hanya berlaku untuk PND), nilai produksi/omset/pendapatan paling besar di antara beberapa jenis kegiatan dalam suatu perusahaan/usaha. Jika nilai produksi/ omset/pendapatan sama, maka digunakan volume terbesar. Jika nilai produksi/omset/pendapatan dan volume sama, maka digunakan waktu yang terbanyak untuk proses produksi/operasi. Jika nilai produksi/omset/pendapatan, volume, dan waktunya sama, maka kegiatan utama didasarkan pada pernyataan responden. Bila suatu perusahaan/usaha hanya melakukan satu jenis kegiatan maka jenis kegiatan tersebut merupakan jenis kegiatan utama dari perusahaan/usaha.

Perusahaan/usaha pertambangan rakyat adalah suatu usaha baik secara kelompok maupun perorangan yang melakukan kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik dengan cara mekanis maupun dengan cara manual pada permukaan bumi di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air, secara komersial, dimana usaha tersebut tidak mempunyai badan hukum dan atau tidak mempunyai Surat Izin Kuasa Pertambangan (KIP)/Surat Izin Penambangan Daerah (SIPD).

Perusahaan/usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga adalah perusahaan/usaha industri pengolahan, termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1-19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan/usaha yang berbadan hukum atau tidak.

Jasa Industri Pengolahan adalah kegiatan dari suatu industri yang biasanya melayani pekerjaan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang menyerahkan pekerjaan, sedangkan pihak pengolah hanya melaksanakan proses pengolahannya saja (di luar lokasi pemberi pekerjaan), dengan imbalan sejumlah uang sebagai balas jasanya (nilai upah maklon).

Contoh :

1. Pengalangan padi yang hanya melakukan kegiatan mengolah padi/gabah yang disediakan oleh pihak lain.
2. Perusahaan/usaha pemotongan hewan/pejagalan yang lebih banyak melayani pemotongan hewan milik pedagang digolongkan sebagai jasa industri pengolahan.

Usaha listrik non PLN adalah usaha ketenagalistrikan yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN (badan atau perorangan yang tidak berbadan hukum) yang meliputi usaha pembangkitan, transmisi dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum dan lain sebagainya. Pemasangan instalasi listrik (jaringan listrik di dalam gedung) tidak termasuk dalam usaha listrik non PLN tetapi termasuk dalam usaha konstruksi.

Usaha Konstruksi PND adalah suatu kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi, dan pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, seperti rumah/gedung, jalan, jembatan, waduk, jaringan listrik, instalasi listrik dalam gedung, instalasi air conditioning, pengeboran sumur pompa air, pemasangan atap, pengecatan gedung, pemasangan lantai rumah/gedung, dsb yang dilakukan oleh badan atau perorangan yang memiliki buruh/pekerja paling sedikit 1 orang dan tidak berbadan hukum, baik mengerjakan sebagian atau seluruh pekerjaan konstruksi.

Perusahaan/usaha Perdagangan adalah perusahaan/usaha yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), barang-barang baru maupun bekas meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran.

Perdagangan Besar adalah perdagangan barang baru maupun bekas, pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan dan akomodasi. Perdagangan besar tidak menjual barang dagangan kepada konsumen rumah tangga.

Perdagangan besar (Eksportir) adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari dalam ke luar wilayah Indonesia.

Perdagangan besar (Importir) adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari luar ke dalam wilayah Indonesia.

Distributor/Penyulur adalah perusahaan/usaha yang berdiri sendiri yang menjual barang perusahaan lain dan pada umumnya mempunyai daerah kerja. Termasuk juga distributor/penyulur tunggal. Meliputi: hasil pertanian, pertambangan dan penggalian, dan barang-barang hasil industri pengolahan. Contoh : distributor hasil bumi.

Perdagangan Besar Berdasarkan Balas Jasa (service fee) atau kontrak (contract fee)

adalah usaha yang dilakukan atas perusahaan/usaha lain atas dasar kontrak/fee. Perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak meliputi:

- a). Agen adalah perusahaan/usaha perantara yang berdiri sendiri, bertindak (membuat perjanjian-perjanjian) atas nama perusahaan yang memberikan keagenan (principal) dan biasanya diangkut dengan perjanjian dan tidak boleh mengadakan kegiatan yang sifatnya menyaingi principal, termasuk di sini agen tunggal dan wakil perusahaan.

Contoh : agen sepatu bata.

- b). Makelar (untuk benda bergerak) adalah pedagang perantara yang berusaha melakukan transaksi atas nama satu atau lebih perusahaan/usaha lain yang dengannya tidak ada hubungan tetap. Dan mendapat balas jasa yang disebut kurtase dari transaksi yang berhasil dilaksanakan.

Contoh : Makelar motor atau mobil.

- c). Komisiner/Pedagang Komisi adalah perusahaan/usaha (pihak pertama) yang melakukan transaksi atau persetujuan dengan pihak ketiga atas nama perusahaan/usaha sendiri tetapi atas amanat perusahaan/usaha lain (pihak kedua), dan mendapat balas jasa yang disebut komisi. Komisiner bertanggung jawab kepada pihak kedua dan ketiga.

Perdagangan Eceran (PE) adalah usaha perdagangan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas dalam partai kecil, umumnya kepada konsumen rumah tangga.

Restoran/rumah makan/warung makan adalah jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan surat keputusan dari instansi yang membinanya.

Kedai makanan dan minuman adalah usaha perdagangan eceran yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman yang siap dikonsumsi di tempat tetap.

Penjualan makanan dan minuman keliling/tempat tidak tetap adalah usaha perdagangan eceran yang menjual bermacam-macam makanan dan minuman siap dikonsumsi yang biasanya dijual melalui kios yang mudah dipindah-pindahkan atau didorong sepanjang jalan, seperti pedagang bakso keliling.

Jasa boga (catering) adalah usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang diselenggarakan melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar/rapatan sejenisnya berikud pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pegeboran minyak dan lokasi penggantian kayu.

Penginapan remaja (youth hostel) adalah usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (homestay) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Perusahaan/usaha angkutan adalah suatu usaha angkutan yang diselenggarakan/dikelola secara komersial dan tidak berbadan hukum umumnya terletak pada suatu lokasi dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai biaya, output/omset, pekerja dan balas jasa pekerja.

Angkutan Darat meliputi angkutan darat tidak bermotor (ADTB) dan angkutan darat bermotor (ADB). ADTB yang dimaksud adalah becak, ojek sepeda, dokar/sado/deliman/cidomo, pedati dan sejenisnya. ADB yang dimaksud adalah becak motor, angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan antar kota, taksi, angkutan 'sewa' (menyewakan kendaraan dengan pengemudi), ojek sepeda motor,

angkutan wisata, termasuk perusahaan bis Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) ataupun angkutan darat bermotor untuk barang termasuk usaha perpaduan kendaraan yang hanya berbentuk Perusahaan Otobis (PO) dan tidak berbadan hukum, angkutan darat bermotor untuk barang dan usaha parkir/parikan.

Catatan : Kendaraan yang digunakan dalam usaha angkutan dapat berupa kendaraan milik sendiri atau kendaraan milik orang lain yang disewa dengan sistem setoran/kontrak.

Perparkiran kendaraan meliputi perparkiran yang diusahakan perorangan (tidak termasuk perorangan yang mengutip parkir atas tugas yang diberikan oleh perusahaan perparkiran).

Angkutan Air meliputi pelayaran rakyat untuk penumpang dan atau barang (internasional maupun domestik), angkutan sungai dan danau serta penyeberangan.

Pelayaran rakyat internasional (untuk barang dan atau penumpang) hanya akan ada di daerah-daerah perbatasan negara lain seperti Malaysia, Singapura, Filipina dan sebagainya.

Angkutan sungai dan danau meliputi pengangkutan penumpang dan atau barang di sungai dan atau danau.

Angkutan penyeberangan meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan atau barang yang menghubungkan dua tempat dan merupakan kelanjutan perjalanan darat.

Jasa penunjang angkutan lainnya meliputi keagenan (penjualan tiket) serta pengiriman dan pengepakan.

Keagenan meliputi penjualan tiket angkutan darat, laut atau udara yang tidak merupakan bagian dari perusahaan angkutan yang diageni. Jika agen penjual tiket tersebut hanya menjual tiket perusahaan tertentu dan mendapatkan bagian dari perusahaan angkutan itu tidak dimasukkan sebagai perusahaan keagenan.

Pengiriman dan pengepakan meliputi kegiatan pengiriman, pengepakan hingga barang yang dikirim sampai ditujuan. Pengiriman dan pengepakan sifat pelayannya adalah door to door service, artinya barang yang dikirim akan menjadi tanggung jawab perusahaan pengiriman mulai dari dijemput dari pintu pengiriman hingga tiba di pintu penerima.

Usaha Telekomunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi di dalam negeri atau ke luar negeri melalui media elektronik/satelit dengan mendapatkan balas jasa dan menanggung resiko. Usaha telekomunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), kios pon, Telepon Umum Tunggal (TUT).

Usaha pos adalah usaha pelayanan, pengiriman barang, surat dan atau uang di dalam negeri atau ke luar negeri dengan mendapatkan balasjasa dan menanggung resiko. Usaha ini meliputi : usaha jasa titipan swasta tidak berbadan hukum termasuk jasa kurir tidak berbadan hukum, wesel pos dan giro pos, termasuk Unit Pelayanan Pos

Catatan : usaha yang khusus melakukan penjualan benda-benda pos dan meterai tidak termasuk usaha pos dan giro melainkan masuk dalam usaha perdagangan.

Kegiatan lembaga keuangan yang dicakup dalam survei ini terbatas hanya untuk usaha yang tidak atau belum berbadan hukum, yang terdiri dari:

Jasa penunjang asuransi adalah usaha yang kegiatannya menyelenggarakan jasa keperantaraan (pialar asuransi/reasuransi), penilai kerugian asuransi (ajuster), jasa aktuaria, dan agen asuransi.

Pedagang valuta asing adalah seseorang atau kelompok orang yang membentuk suatu usaha di bidang transaksi jual dan beli valuta asing/mata uang asing, dengan ketentuan bahwa usaha tersebut belum/tidak berbadan hukum.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana khususnya untuk anggota koperasi tersebut. Koperasi simpan pinjam yang dicakup di sini adalah koperasi simpan pinjam yang belum/tidak berbadan hukum (SK Menteri Koperasi).

Kredit Union/Rentenir adalah seseorang atau kelompok orang yang berusaha dibidang pemberian kredit pinjaman, yang tidak berbadan hukum, dengan mengenakan tingkat bunga yang tinggi dibandingkan bunga bank. Yang termasuk dalam perusahaan/usaha ini adalah kredit union, Rentenir, usaha peningkatan pendapatan keluarga (UPPK) dan kegiatan usaha lainnya yang sejenis.

Usaha jasa adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.

Perusahaan jasa adalah suatu satuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan jasa, terletak di suatu bangunan dan lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.

Jasa Perusahaan yaitu jasa hukum, jasa akuntansi dan perpajakan, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa bangunan, arsitek, dan teknik, sertajasa perusahaan lainnya, dsb.

Jasa Persewaan, meliputi: jasa persewaan gedung/jual beli tanah dan gedung, jasa persewaan mesin/peralatan tanpa operator, jasa pengolahan data, asrama, persewaan rumah (boudinghouse), jasa persewaan alat transportasi, dsb.

Jasa Pendidikan, meliputi:

Jasa pendidikan pra sekolah, jasa pendidikan dasar, jasa pendidikan menengah, jasa pendidikan tinggi, jasa pendidikan luar sekolah, jasa pendidikan lainnya.

Jasa Pendidikan Swasta, adalah kegiatan pendidikan formal yang diselenggarakan swasta, meliputi pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah dan pendidikan swasta lainnya (kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan oleh swasta yang ada hubungannya dengan pendidikan misalnya : kursus komputer, bahasa, tata buku, dsb).

Jasa Kesehatan adalah kegiatan usaha yang meliputi:

- a. jasa pelayanan kesehatan rawatjalan dan rawat nginap.
- b. jasa pelayanan kesehatan dan praktek dokter swasta, rumah sakit swasta, jasa pelayanan kesehatan tradisional dan jasa pelayanan penunjang kesehatan.

Jasa Kebersihan, meliputi:

- a. jasa kebersihan lingkungan yaitu jasa pembersihan sampah jalan, selokan dan taman, sistem pembuangan dan pengeringan air, dan usaha jasa kebersihan lainnya yang sejenis.
- b. jasa kebersihan rumah tangga yaitu jasa pembersihan di rumah tangga.

Jasa Sosial, meliputi kegiatan sosial di dalam dan di luar panti, dan panti jompo/wreda.

Jasa Kegiatan Sosial Swasta, adalah kegiatan jasa kesejahteraan sosial berupa pemberian pelayanan terhadap orang lain, meliputi kegiatan sosial di dalam dan di luar panti yang dilakukan oleh swasta.

Jasa Rekreasi, Hiburan dan Kebudayaan, meliputi jasa kesenian dan hiburan modern (KHM), jasa kesenian dan hiburan tradisional (KHT), jasa penunjang hiburan (JPH) dan tempat rekreasi, kolamancing, kolam renang/pemandian, gelanggang permainan, objek wisata sejarah, museum yang dikelola oleh swasta dan lainnya.

Jasa Reparasi Perorangan, meliputi: reparasi kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, reparasi barang-barang pribadi, reparasi barang-barang rumah tangga dan sebagainya.

Jasa Perorangan Lainnya, meliputi: fotostudio, jasa penyalur tenaga kerja, tukang semir sepatu, tukang pijat, tukang patri dan jasa binatu, celup dan cuci, dsb.

Penjelasan:

Bila administrasi/pembukaan dari beberapa jenis usaha menjadi satu/tidak dapat dipisahkan maka hanya satu jenis usaha yang memberikan nilai /hasil terbesar yang dicatat.

Bila nilai yang diberikan oleh beberapa jenis usaha tersebut sama, maka penentuan jenis kegiatan berdasarkan volume yang terbanyak.

Bila nilai dan volumenya sama maka penentuan jenis kegiatan utama berdasarkan waktu yang terbanyak.

Bila nilai, volume serta waktunya sama maka penentuan kegiatan utama berdasarkan pengakuan responden.

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAK5)

File: VUSI2002

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IAKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-3

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBK4)

File: VUSI2002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IBKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IJK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IJK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IJK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IJK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Oktober 2002) (B4R1IJKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAK5)

File: VUSI2002

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIAKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-3

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBK4)

File: VUSI2002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja. Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IIBKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IJK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IJK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IJK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IJK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Nopember 2002) (B4R1IJKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AK5)

File: VUSI2002

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III AKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Banyaknya pekerja dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III BK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III BK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1III BK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Banyaknya pekerja tidak dibayar laki-laki yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIBK4)

File: VUSI2002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Banyaknya pekerja tidak dibayar perempuan yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIBK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.
Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.
Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja yang berumur 15 tahun atau lebih (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIBKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Jumlah pekerja laki-laki dibayar (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIJK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja perempuan dibayar (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIJK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Jumlah pekerja laki-laki tidak dibayar (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIJK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah pekerja perempuan tidak dibayar (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIJK5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pekerja/karyawan tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja tidak dibayar baik pekerja keluarga maupun pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal yang biasa di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

Jumlah seluruh pekerja (akhir bulan Desember 2002) (B4R1IIIJKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Upah/gaji pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002 (B4R2AK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1100000

Deskripsi

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

Upah/gaji pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002 (B4R2AK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

Jumlah upah/gaji pekerja dibayar selama bulan Desember 2002 (B4R2AKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1100000

Deskripsi

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan di rincian upah/gaji.

Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002 (B4R2BK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002 (B4R2BK2)

File: VUSI2002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa. Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12. Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

Upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002 (B4R2BK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa. Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12. Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

Jumlah upah lembur, hadiah, bonus, dan sebagainya pekerja dibayar selama bulan Desember 2002 (B4R2BKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa. Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12. Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

Jumlah balas jasa pekerja dibayar laki-laki selama bulan Desember 2002 (B4R2JK2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1100000

Jumlah balas jasa pekerja dibayar perempuan selama bulan Desember 2002 (B4R2JK3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jumlah balas jasa seluruh pekerja dibayar selama bulan Desember 2002 (B4R2JKJ)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1100000

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi/jasa selama bulan Desember 2002 (B5RA1)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-11371000

Deskripsi

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi/jasa selama bulan Desember 2002 (B5RA1)

File: VUSI2002

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa dari :

Sektor Pertambangan Rakyat:

Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan peledak dan atau bahan penyundut, bahan bakar dan pelumas, serta biaya pemulihan/mempertahankan tata lingkungan (pengupasan, pengikisan, penanaman dan tata air).

Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga :

Biaya bahan baku dan penolong yang digunakan perusahaan/usaha (yang melekat pada produksi).

Sektor Listrik Non PLN ;

Biaya pemakaian bahan bakar dan pelumas untuk memproduksi energi listrik.

Sektor Konstruksi:

Biaya bahan bangunan yang digunakan. Bisa kosong jika bahan bangunan yang digunakan disediakan oleh pemilik.

Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Akomodasi:

Untuk Perdagangan Besar dan Eceran

- Nilai pembelian barang dagangan yang terjual.

Untuk Rumah Makan

- Nilai pembelian bahan makanan/minuman diolah; dan pembelian makanan/minuman jadi yang terjual.

Untuk Jasa Akomodasi

- Biaya pembelian tekstil, barang dari tekstil dan bahan pembersih dari kimia yang digunakan.

Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi:

Untuk Angkutan Darat

- Biaya bahan bakar dan pelumas (untuk KKKP 7122,7125, 7126, 7127).

- Sewa lahan parkir (KKKP 7151)

Untuk angkutan air

- Biaya pelayanan di pelabuhan (yang meliputi biaya labuh dan tambat, biaya dermaga, biaya bongkar muat, biaya pelayanan kapal dan biaya penumpukan barang di pelabuhan (untuk KKKP 7217, 7218,7221 dan 7222)

Untuk jasa penunjang angkutan lainnya

- Biaya pengurusan pengepakan dan pengiriman barang (untuk KKKP 7412)

Untuk pergudangan

- Sewa gudang (KKKP 7423)

Untuk Komunikasi

- Pembayaran atas pulsa yang terjual kepada PT. Telkom, PT. Ratelindo, PT. Indosat (kios pon/wartel/TUT/KKKP 7522),

- Pembelian benda-benda pos dan meterai (unit pelayanan pos/KKKP 7514).

- Nilai pengurusan dan pengiriman barang (perusahaan jasa titipan/jasa kurir/ KKKP7513)

Sektor Lembaga keuangan :

Untuk Koperasi simpan pinjam dan Kredit union/rentenir: Bunga yang dibayar.

Untuk jasa penunjang asuransi: -

Untuk Pedagang valuta asing: Harga pokok penjualan.

Harga pokok penjualan adalah biaya pembelian dari barang dagang yang terjual.

Harga pokok penjualan = persediaan awal periode + pembelian dalam suatu periode - persediaan pada akhir periode.

Pembelian adalah nilai barang dagangan yang dibeli dalam suatu periode.

Persediaan akhir adalah nilai barang dagangan yang tersedia pada akhir periode.

Sektor Jasa-jasa:

Biaya penggunaan peralatan/bahan, tekstil, barang dari tekstil, bahan-bahan pembersih dari kimia, pembelian tanah/rumah yang terjual, pembelian dari obat yang terjual, dsb.

Penjelasan

- Untuk biaya yang sifatnya tahunan/yang dikeluarkan setahun sekali, maka besarnya biaya selama bulan Desember 2002 adalah biaya setahun tersebut dibagi dengan 12 (dua belas).

Biaya angkutan membeli dan menjual barang dagangan selama bulan Desember 2002 (B5RA2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Bila angkutan disediakan gratis oleh penjual maka besarnya biaya angkut tidak perlu diperkirakan.
Bila barang dagangan diangkut sendiri oleh kendaraan milik usaha maka besarnya perkiraan biaya angkut adalah sama dengan perkiraan nilai bensin/solar dan biaya lainnya yang telah dikeluarkan untuk mengangkut barang dagangan.
Bila barang dagangan diangkut sendiri oleh kendaraan bukan milik usaha maka besarnya perkiraan biaya angkutan adalah sama dengan biaya angkutan yang dikeluarkan bila menggunakan/sewa angkutan umum.

Populasi

Rincian ini ditanyakan khusus untuk usaha perdagangan besar dan eceran.

Setoran, penyewaan/kontrak atas penggunaan kendaraan (B5RA3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Adalah besarnya setoran, penyewaan/kontrak atas penggunaan kendaraan yang telah dikeluarkan selama bulan Desember 2002.
Jika penggunaan kendaraan didasarkan atas kontrak untuk jangka waktu satu tahun, maka yang dimasukkan adalah biaya sebulan yaitu dengan membagi 12

Populasi

Rincian ini ditanyakan khusus untuk usaha angkutan (untuk KKKP 7122, 7125, 7126, 7127).

Jumlah biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha (B5RJA)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-11371000

Biaya/pengeluaran umum (B5RB1)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-826000

Deskripsi

Biaya/pengeluaran umum (B5RB1)

File: VUSI2002

Yang menjadi komponen biaya/pengeluaran umum adalah:

Biaya bahan bakar dan pelumas seperti bensin, solar, minyak diesel/minyak bakar, minyak tanah, gas dari PGN, Elpiji (LPG), Batubara/kokas, kayu bakar, arang, bahan bakar lainnya dan pelumas,

Biaya listrik merupakan nilai seluruh pemakaian listrik, untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain yang dibeli,

Biaya gas, yang dimaksud disini adalah gas kota yang digunakan untuk bahan bakar,
Biaya Pemakaian air yang dibeli dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Biaya pemakaian air ini tidak termasuk pengeluaran untuk mengairi sawah, ladang, atau kebun,

Biaya bahan lainnya yaitu merupakan nilai seluruh pemakaian suku cadang, bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, alat tulis dan keperluan kantor, kemasan dan bahan pembungkus/pengepak, alat-alat kerja yang umur penggunaannya kurang dari satu tahun dan lainnya yang sejenis,

Alat tulis dan keperluan kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan kapur.

Bahan Pembungkus adalah segala bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual, seperti daun, kertas pembungkus, kantong plastik, dan tali.

Alat-alat kerja yang umur penggunaannya kurang dari satu tahun, seperti: ember dan ayakan pasir.

Biaya Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, biaya ini terdiri dari dua jenis yaitu biaya perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh perusahaan/usaha ini sendiri (secara rutin) dan perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan modal.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk sewa atas penggunaan peralatan/perengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi dan barang modal lainnya milik pihak lain. Apabila besarnya biaya sewa merupakan biaya sewa untuk setahun, maka untuk mengetahui biaya sewa sebulan dengan membagi 12.

Apabila bangunan/konstruksi yang disewa digunakan untuk kegiatan usaha dan rumah-tangga, maka besarnya sewa untuk bangunan/konstruksi yang dihitung hanya sewa bangunan/ konstruksi yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

Biaya pekerjaan yang diborongkan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal, yaitu seluruh biaya yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada pihak lain atau pemborong untuk suatu pekerjaan yang merupakan bagian dari proses produksi/kegiatan dengan perjanjian yang disetujui bersama, dan bukan dalam rangka pembentukan modal tetap.

Biaya untuk pekerjaan dari proyek yang diborongkan pada kontraktor lain. Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, seperti: pengiriman surat/ paket, telepon, telegram dan teleks.

Khusus untuk usaha perdagangan besar dan eceran, biaya yang ditulis hanya biaya untuk pos, telekomunikasi dan biaya angkutan selain untuk membeli dan menjual barang dagangan. Biaya angkutan untuk membeli dan menjual barang dagangan, khusus untuk usaha perdagangan besar dan eceran dimasukkan di Blok V rincian A2.

Bunga atas pinjaman, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha untuk pembayaran bunga atas modal pinjaman selama bulan Desember 2002 putaran IV.

Khusus untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir, pengeluaran untuk bunga atas pinjaman tidak dimasukkan di sini tetapi dimasukkan di Blok V rincian A1.

Pengeluaran deviden yaitu seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan/usaha dalam rangka pembagian keuntungan yang diperoleh pada Desember 2002 putaran IV.

Biaya royalti, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas penggunaan merek dagang/hak patent/resep masakan pihak lain selama Desember 2002 putaran IV.

Biaya sewa tanah, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan tanah milik pihak lain selama bulan Desember 2002 putaran IV. Apabila besarnya biaya sewa tanah yang dikeluarkan merupakan biaya sewa untuk setahun, maka untuk mengetahui biaya sewa tanah sebulan dengan cara membagi 12.

Biaya lainnya (B5RB2)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1049000

Deskripsi

Yang menjadi komponen biaya lainnya adalah seluruh biaya selain yang tercantum pada rincian A1, A2, A3, dan B1 yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti:

Biaya akuntan/notaris adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/ notaris, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya pembuatan surat perjanjian dan akte selama Desember 2002 (putaran IV).

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayarkan oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya selama bulan Desember 2002 (putaran IV).

Biaya promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha, seperti : pemasangan spanduk, papan reklame selama bulan Desember 2002 (putaran IV).

Biaya bank selain bunga adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada pihak bank selain biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga pinjaman perusahaan/usaha tersebut kepada pihak bank yang bersangkutan, seperti : biaya transfer uang dan biaya administrasi, selama bulan Desember 2002 (putaran IV).

Pajak tak langsung adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui "produsen" terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan (SINK), bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi. Apabila besarnya pajak tak langsung diketahui dalam setahun, maka untuk mengetahui besarnya pajak tak langsung dalam sebulan yaitu dengan membagi 12.

Jumlah biaya/pengeluaran umum (B5RJB)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1049000

Jumlah seluruh biaya/pengeluaran (B5RJAB)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1000-12420000

Jumlah omset selama bulan Desember 2002 (B6RJK6)

File: VUSI2002

Gambaran

Jumlah omset selama bulan Desember 2002 (B6RJK6)

File: VUSI2002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Populasi

Khusus untuk perusahaan/usaha perdagangan besar (sub sektor : 61), perdagangan eceran (sub sektor : 62), dan rumah makan (sub sektor : 63).

Jumlah modal/pembelian selama bulan Desember 2002 (B6RJK7)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Populasi

Khusus untuk perusahaan/usaha perdagangan besar (sub sektor : 61), perdagangan eceran (sub sektor : 62), dan rumah makan (sub sektor : 63).

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Oktober 2002 (B7RA1K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 310000-13860000

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Oktober 2002 (B7RA1K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door sevice).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkunganadalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtanggaadalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan,obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut,cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Nopember 2002 (B7RA1K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 210000-14200000

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Nopember 2002 (B7RA1K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkunganadalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtanggaadalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan,obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut,cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Desember 2002 (B7RA1K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 200000-14850000

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 1 bulan Desember 2002 (B7RA1K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Oktober 2002 (B7RA2K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Oktober 2002 (B7RA2K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, perparkiran/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkunganadalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtanggaadalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan,obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut,cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Nopember 2002 (B7RA2K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Nopember 2002 (B7RA2K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Desember 2002 (B7RA2K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 2 bulan Desember 2002 (B7RA2K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Oktober 2002 (B7RA3K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Oktober 2002 (B7RA3K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Nopember 2002 (B7RA3K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Nopember 2002 (B7RA3K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Desember 2002 (B7RA3K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 3 bulan Desember 2002 (B7RA3K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Oktober 2002 (B7RA4K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Oktober 2002 (B7RA4K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Nopember 2002 (B7RA4K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Nopember 2002 (B7RA4K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Desember 2002 (B7RA4K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 4 bulan Desember 2002 (B7RA4K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Oktober 2002 (B7RA5K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Oktober 2002 (B7RA5K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Nopember 2002 (B7RA5K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Nopember 2002 (B7RA5K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Desember 2002 (B7RA5K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa 5 bulan Desember 2002 (B7RA5K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Oktober 2002 (B7RA6K4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Oktober 2002 (B7RA6K4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benartelah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, perparkiran/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door sevice).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkunganadalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtanggaadalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan,obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut,cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Nopember 2002 (B7RA6K6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Nopember 2002 (B7RA6K6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/dialirkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolamancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Desember 2002 (B7RA6K8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Nilai produksi/omset/pendapatan jenis barang/jasa lainnya bulan Desember 2002 (B7RA6K8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalan yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, parkir/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Oktober 2002 (B7RJAK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-13860000

Deskripsi

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Oktober 2002 (B7RJAK4)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalian yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.

3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.

4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.

5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.

6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, perparkiran/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.

Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).

Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.

Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.

Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.

Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.

7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.

Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.

Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.

8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.

Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.

Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.

Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.

Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.

Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.

Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.

Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.

Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.

Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.

Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Nopember 2002 (B7RJAK6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 210000-14200000

Deskripsi

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Nopember 2002 (B7RJAK6)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalian yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kamar yang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.
Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, perparkiran/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.
Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.
Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).
Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.
Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.
Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.
Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.
Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.
Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.
Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.
Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.
Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.
Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.
Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.
Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.
Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.
Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.
Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.
Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.
Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.
Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Desember 2002 (B7RJAK8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 200000-14850000

Deskripsi

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan bulan Desember 2002 (B7RJAK8)

File: VUSI2002

Nilai produksi/Omset/Pendapatan meliputi:

- 1) Pertambangan Rakyat: Nilai barang-barang hasil pertambangan/penggalian yang siap untuk dijual. Dalam hal ini tidak termasuk stok awal dan barang tambang/galian yang dibeli dari pihak lain.
- 2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual tetapi pembayarannya belum lunas, dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dsb.
- 3) Sektor Listrik Non PLN : Nilai tenaga listrik yang telah dijual/disalurkan kepada para pelanggan. Ketenagalistrikan oleh listrik non PLN adalah usaha pembangkitan, transmisi tenaga dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik, yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN untuk keperluan rumah tangga dan lainnya.
- 4) Sektor Konstruksi: Nilai pekerjaan konstruksi yang benar-benar telah dikerjakan/diselesaikan secara fisik oleh perusahaan/usaha/pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan perusahaan/usaha/pemborong selama setahun yang lalu.
- 5) Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi:
Omset untuk usaha perdagangan adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual selama bulan Nopember 1998. Misalnya suatu usaha perdagangan mempunyai usaha sampingan foto copy, maka seluruh jasa foto copy tersebut tidak dimasukkan disini, tetapi dimasukkan pada Blok VII.B. Begitu pula komisi yang diterima dari kegiatan menjual barang titipan, suatu usaha perdagangan dimasukkan pada Blok VII.B. Omset usaha rumah makan adalah seluruh nilai dari makanan dan minuman yang terjual. Pendapatan usaha jasa akomodasi adalah semua pendapatan dari kama ryang dihuni.
- 6) Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi:
Pendapatan perusahaan/usaha angkutan adalah pendapatan dari ongkos mengangkut penumpang dan atau barang.
Pendapatan perusahaan/usaha jasa penunjang angkutan adalah penerimaan dari jasa yang seharusnya diterima sesuai dengan jenis kegiatannya , misalnya agen perjalanan berupa komisi penjualan tiket, perparkiran/penitipan kendaraan berupa pendapatan dari pembayaran parkir kendaraan.
Pendapatan perusahaan/usaha keagenan adalah penerimaan komisi dari penjualan tiket/karcis pesawat, bis maupun kereta api dari agen penjualan yang tidak berbadan hukum.
Pendapatan perusahaan/usaha pengiriman dan pengepakan adalah penerimaan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, meliputi pendapatan yang diperhitungkan mulai dari barang dijemput dari alamat pemilik, pengepakan, hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service).
Pendapatan perusahaan/usaha pergudangan adalah penerimaan dari penyewaan gudang.
Pendapatan perusahaan/usaha jasa titipan adalah penerimaan dari pengurusan dan pengiriman barang yang meliputi pendapatan mulai dari pengambilan barang dari alamat pemilik hingga barang tiba di alamat penerima (door to door service). Termasuk juga disini jasa kurir swasta tidak berbadan hukum.
Pendapatan perusahaan/usaha unit pelayanan pos adalah penerimaan dari penjualan perangko, materai dan benda-benda pos lainnya yang berkaitan dengan pengiriman surat dan sejenisnya.
Pendapatan perusahaan/usaha wartel/kios pon adalah penerimaan atas pemakaian pulsa.
- 7) Sektor Lembaga Keuangan:
Pendapatan jasa penunjang asuransi adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari kegiatan jasa penunjang asuransi, seperti komisi.
Pendapatan pedagang valuta asing adalah nilai seluruh penjualan mata uang asing.
Pendapatan koperasi simpan pinjam adalah penerimaan bunga.
Pendapatan kredit union/rentenir adalah penerimaan bunga.
- 8) Sektor Jasa-Jasa
Pendapatan jasa Dokter, Mantri, Tabib adalah penerimaan dari jasa konsultasi/perawatan yang diberikan.
Pendapatan jasa Bidan, Klinik adalah penerimaan dari jasa konsultasi, rawat nginap. dsb yang diberikan.
Pendapatan jasa Kebersihan Lingkungan adalah penerimaan dari jasa kebersihan taman, pasar, kampung yang diberikan.
Pendapatan jasa Kebersihan Rumahtangga adalah penerimaan dari jasa kebersihan rumahtangga yang diberikan.
Pendapatan jasa Kesenian & Hiburan Tradisional adalah penerimaan dari jasa pertunjukan ludruk, lenong, wayang orang yang diberikan.
Pendapatan jasa Kolam Renang, Bilyard adalah penerimaan dari jasa olahraga yang diberikan.
Pendapatan jasa tempat rekreasi, kolam pancing, gelanggang permainan, obyek wisata sejarah, pemandian adalah penerimaan dari jasa rekreasi yang diberikan.
Pendapatan jasa Reparasi Kendaraan Bermotor adalah penerimaan dari jasa perbaikan mobil, perbaikan sepeda motor yang diberikan.
Pendapatan jasa Pemangkas Rambut adalah penerimaan dari jasa pangkas rambut, cukur kumis dan janggut, pijat yang diberikan.
Pendapatan jasa Penjahit Pakaian adalah penerimaan dari jasa pembuatan baju lengan pendek, pembuatan rok, pembuatan kebaya yang diberikan.
Pendapatan jasa Periklanan adalah penerimaan dari jasa pembuatan iklan, desain iklan yang diberikan.
Pendapatan jasa Persewaan Mesin adalah penerimaan dari jasa persewaan mesin foto copy, persewaan mobil, gedung, alat pesta yang diberikan.

Pendapatan lain bulan Oktober 2002 (B7RBK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendapatan lain bulan Oktober 2002 (B7RBK4)

File: VUSI2002

Termasuk pendapatan lain adalah besarnya nilai pendapatan dan bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima selama bulan Oktober, Nopember, Desember 2002.

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Contoh :

a) Sektor Pertambangan Rakyat

- penerimaan dari jasa-jasa pertambangan,
- keuntungan dari penjualan bahan tambang/galian yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat bahan tambang/galian tersebut dijual,
- keuntungan dari penjualan barang-barang lain (selain bahan tambang/galian) yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat barang tersebut dijual,
- pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin-mesin dan lain-lain.

b) Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

1. Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).

Contoh:

Untuk kebutuhan bahan bakar, suatu pabrik pada awal tahun membeli bensin dengan jumlah besar.

Karena dirasakan berlebih, pada bulan Nopember, sebagian bensin tersebut kemudian dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Dari kegiatan tersebut pengusaha mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan bensin.

2. Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya (selain dari kegiatan industri terpilih) yang masih ada kaitannya dengan usaha industri yang bersangkutan. Misalnya:

a. Pendapatan dari sewa alat/bangunan milik usaha adalah pendapatan yang diterima dari alat/mesin dan bangunan yang disewakan/kontrakan pada pihak lain.

Contoh: Sewa mesin dan sewa bangunan.

b. Pendapatan lainnya adalah pendapatan selain rincian diatas yang betul-betul hasil kegiatan usaha dari industri terpilih.

Contoh: Keuntungan dari usaha foto copy milik usaha industri kerajinan rumahtangga.

c) Sektor Listrik Non PLN

- Penerimaan dari jasa-jasa kelistrikan
- Keuntungan dari penjualan listrik dan barang-barang lainnya yang dibeli dari pihak lain (tidak dibangkitkan sendiri).
- Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, generator (tidak termasuk bahan bakar/biaya input) dsb.

d) Sektor Konstruksi

- Penerimaan dari jasa konstruksi
- Keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada saat dibeli
- Pendapatan bruto dari penyewaan alat konstruksi tanpa operator.

e) Sektor Perdagangan, Restoran/Rumah Makan dan Jasa Akomodasi

- Keuntungan dari kegiatan foto copy pada usaha perdagangan.
- Keuntungan dari penjualan sabun dan rokok pada usaha rumah makan/minum.
- Sewa ruang sidang untuk usaha akomodasi.

f. Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- Keuntungan dari penjualan barang-barang bekas (ban bekas, accu bekas, dll).
 - Keuntungan dari penjualan barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli.
- Contoh: Keuntungan dari menjual pelumas, suku cadang, yang pembeliannya lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan.
- Keuntungan dari kegiatan lain yang aktifitasnya tercampur dengan kegiatan utama.

g) Sektor Lembaga Keuangan

h) Sektor Jasa-Jasa

- Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).
- Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya yang masih berkaitan dengan usaha yang bersangkutan.

Pendapatan lain bulan Nopember 2002 (B7RBK6)

File: VUSI2002

Pendapatan lain bulan Nopember 2002 (B7RBK6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendapatan lain bulan Nopember 2002 (B7RBK6)

File: VUSI2002

Termasuk pendapatan lain adalah besarnya nilai pendapatan dan bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima selama bulan Oktober, Nopember, Desember 2002.

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Contoh :

a) Sektor Pertambangan Rakyat

- penerimaan dari jasa-jasa pertambangan,
- keuntungan dari penjualan bahan tambang/galian yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat bahan tambang/galian tersebut dijual,
- keuntungan dari penjualan barang-barang lain (selain bahan tambang/galian) yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat barang tersebut dijual,
- pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin-mesin dan lain-lain.

b) Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

1. Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).

Contoh:

Untuk kebutuhan bahan bakar, suatu pabrik pada awal tahun membeli bensin dengan jumlah besar.

Karena dirasakan berlebih, pada bulan Nopember, sebagian bensin tersebut kemudian dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Dari kegiatan tersebut pengusaha mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan bensin.

2. Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya (selain dari kegiatan industri terpilih) yang masih ada kaitannya dengan usaha industri yang bersangkutan. Misalnya:

a. Pendapatan dari sewa alat/bangunan milik usaha adalah pendapatan yang diterima dari alat/mesin dan bangunan yang disewakan/kontrakan pada pihak lain.

Contoh: Sewa mesin dan sewa bangunan.

b. Pendapatan lainnya adalah pendapatan selain rincian diatas yang betul-betul hasil kegiatan usaha dari industri terpilih.

Contoh: Keuntungan dari usaha foto copy milik usaha industri kerajinan rumahtangga.

c) Sektor Listrik Non PLN

- Penerimaan dari jasa-jasa kelistrikan
- Keuntungan dari penjualan listrik dan barang-barang lainnya yang dibeli dari pihak lain (tidak dibangkitkan sendiri).
- Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, generator (tidak termasuk bahan bakar/biaya input) dsb.

d) Sektor Konstruksi

- Penerimaan dari jasa konstruksi
- Keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada saat dibeli
- Pendapatan bruto dari penyewaan alat konstruksi tanpa operator.

e) Sektor Perdagangan, Restoran/Rumah Makan dan Jasa Akomodasi

- Keuntungan dari kegiatan foto copy pada usaha perdagangan.
- Keuntungan dari penjualan sabun dan rokok pada usaha rumah makan/minum.
- Sewa ruang sidang untuk usaha akomodasi.

f. Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- Keuntungan dari penjualan barang-barang bekas (ban bekas, accu bekas, dll).
 - Keuntungan dari penjualan barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli.
- Contoh: Keuntungan dari menjual pelumas, suku cadang, yang pembeliannya lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan.
- Keuntungan dari kegiatan lain yang aktifitasnya tercampur dengan kegiatan utama.

g) Sektor Lembaga Keuangan

h) Sektor Jasa-Jasa

- Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).
- Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya yang masih berkaitan dengan usaha yang bersangkutan.

Pendapatan lain bulan Desember 2002 (B7RBK8)

File: VUSI2002

Pendapatan lain bulan Desember 2002 (B7RBK8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendapatan lain bulan Desember 2002 (B7RBK8)

File: VUSI2002

Termasuk pendapatan lain adalah besarnya nilai pendapatan dan bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain (selain untuk usaha koperasi simpan pinjam dan kredit union/rentenir), deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima selama bulan Oktober, Nopember, Desember 2002.

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Contoh :

a) Sektor Pertambangan Rakyat

- penerimaan dari jasa-jasa pertambangan,
- keuntungan dari penjualan bahan tambang/galian yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat bahan tambang/galian tersebut dijual,
- keuntungan dari penjualan barang-barang lain (selain bahan tambang/galian) yang dibeli dalam bentuk yang sama pada saat barang tersebut dijual,
- pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin-mesin dan lain-lain.

b) Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

1. Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).

Contoh:

Untuk kebutuhan bahan bakar, suatu pabrik pada awal tahun membeli bensin dengan jumlah besar.

Karena dirasakan berlebih, pada bulan Nopember, sebagian bensin tersebut kemudian dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Dari kegiatan tersebut pengusaha mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan bensin.

2. Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya (selain dari kegiatan industri terpilih) yang masih ada kaitannya dengan usaha industri yang bersangkutan. Misalnya:

a. Pendapatan dari sewa alat/bangunan milik usaha adalah pendapatan yang diterima dari alat/mesin dan bangunan yang disewakan/kontrakan pada pihak lain.

Contoh: Sewa mesin dan sewa bangunan.

b. Pendapatan lainnya adalah pendapatan selain rincian diatas yang betul-betul hasil kegiatan usaha dari industri terpilih.

Contoh: Keuntungan dari usaha foto copy milik usaha industri kerajinan rumahtangga.

c) Sektor Listrik Non PLN

- Penerimaan dari jasa-jasa kelistrikan
- Keuntungan dari penjualan listrik dan barang-barang lainnya yang dibeli dari pihak lain (tidak dibangkitkan sendiri).
- Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, generator (tidak termasuk bahan bakar/biaya input) dsb.

d) Sektor Konstruksi

- Penerimaan dari jasa konstruksi
- Keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada saat dibeli
- Pendapatan bruto dari penyewaan alat konstruksi tanpa operator.

e) Sektor Perdagangan, Restoran/Rumah Makan dan Jasa Akomodasi

- Keuntungan dari kegiatan foto copy pada usaha perdagangan.
- Keuntungan dari penjualan sabun dan rokok pada usaha rumah makan/minum.
- Sewa ruang sidang untuk usaha akomodasi.

f. Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- Keuntungan dari penjualan barang-barang bekas (ban bekas, accu bekas, dll).
 - Keuntungan dari penjualan barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli.
- Contoh: Keuntungan dari menjual pelumas, suku cadang, yang pembeliannya lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan.
- Keuntungan dari kegiatan lain yang aktifitasnya tercampur dengan kegiatan utama.

g) Sektor Lembaga Keuangan

h) Sektor Jasa-Jasa

- Keuntungan yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk).
- Pendapatan dari kegiatan/sektor lainnya yang masih berkaitan dengan usaha yang bersangkutan.

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Oktober 2002 (B7RJABK4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-13860000

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Nopember 2002 (B7RJABK6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 210000-14200000

Jumlah nilai produksi/omset/pendapatan dan pendapatan lainnya bulan Desember 2002 (B7RJABK8)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 200000-14850000

Sumber kepemilikan modal (B8R1)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Modal adalah harta yang dikuasai untuk digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan.

Modal sendiri: merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/pihak lain.

Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.

Hibah/transfer: merupakan pemilikan modal yang berasal dari pemberian pihak lain, dan diberikan secara cuma-cuma tanpa adanya suatu ikatan. Karena bersifat bantuan maka tidak ada kewajiban bagi pihak penerima untuk mengembalikannya.

Pihak lain : merupakan harta milik pihak lain, di mana di sini pengusahat idak mempunyai kontribusi sama sekali.

Modal usaha yang diperoleh dari menggadaikan mobil dikategorikan sebagai modal pinjaman, sedangkan mobil yang digadaikan tersebut masih milik/harta perusahaan/usaha.

Pertanyaan lanjutan

Bila jawaban yang dilingkari 1 atau 4, pertanyaan langsung dilanjutkan ke Rincian 4.

Asal modal (B8R2A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-64

Pertanyaan pendahuluan

Jika rincian 1 berkode 2 atau 3 (sebagian atau seluruhnya berasal dari pihak lain)

Asal modal yang utama (B8R2B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-64

Deskripsi

Yang dimaksud utama adalah salah satu jawaban yang dilingkari pada rincian 2a yang dianggap paling dominan/menonjol oleh responden.

Jika "tidak meminjam dari bank" alasan utamanya adalah: (B8R3)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-6

Populasi

Jika sumber modal utama bukan dari pinjaman bank (R2.a kode 1 tidak dilingkari).

Apakah perusahaan/usaha ini sudah beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997? (B8R4)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Periode waktu selama krisis ekonomi (Juli 1997 - Nopember 1998).

Tahun mulai beroperasi/berproduksi adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Untuk perusahaan konstruksi yang dimaksud tahun mulai berproduksi adalah tahun mulai kegiatan (early production).

Untuk perusahaan yang sudah berproduksi sebelum Juli 1997 tetapi pada periode krisis berganti KKKP dianggap beroperasi/berproduksi setelah Juli 1997.

Pertanyaan lanjutan

Jika kode 2 dilingkari langsung ke rincian 6.

Sejak terjadinya krisis ekonomi (Juli 1997 - Desember 2002), bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan/usaha? (B8R5)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari krisis ekonomi di perusahaan/usaha yang dampaknya sudah terasa pada periode (Juli 1997 - Desember 2002) jika dibandingkan dengan keadaan sebelum krisis ekonomi terjadi (sebelum bulan Juli 1997).

Tidak berpengaruh adalah tidak ada perbedaan antara kondisi/kegiatan perusahaan/usaha selama periode krisis ekonomi dengan periode sebelumnya.

Berpengaruh dapat diatasi adalah kondisi/kegiatan perusahaan/usaha selama kurun waktu tertentu dari periode krisis ekonomi secara umum menurun/lebih buruk dari periode sebelum krisis ekonomi tetapi pada saat pencacahan kondisi/kegiatan perusahaan/usaha telah kembali normal seperti sebelum krisis ekonomi.

Berpengaruh belum teratasi adalah baik pada periode krisis ekonomi maupun pada saat pencacahan kondisi/kegiatan perusahaan/usaha secara umum lebih buruk.

Mengalami peningkatan adalah kondisi perusahaan/usaha secara umum lebih baik selama periode krisis ekonomi.

Jawaban yang diberikan umumnya adalah merupakan persepsi dari responden sendiri dalam menilai kemajuan/kemunduran perusahaan/usahanya. Meskipun begitu secara umum dapat diberikan ciri dari usaha yang mengalami peningkatan yaitu :

- Kuantitas produksi barang/jasa yang meningkat
- Profit yang meningkat dan atau
- Nilai produksi/omset/pendapatan yang meningkat.

Apakah usaha ini mengalami kesulitan usaha? (B8R6)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan lanjutan

Jika kode 2 dilingkari langsung ke rincian 8a.

Jika mengalami kesulitan, kesulitan utama yang dialami (B8R7)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Populasi

Rincian ini akan terisi apabila rincian 6 berkode 1 (mengalami kesulitan usaha).

Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ? (B8R8A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Apakah usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu? (B8R8B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Yang dimaksud dalam rincian ini adalah selama periode Januari 2001 - Desember 2002 usaha telah berinteraksi dengan koperasi dan menerima pelayanan dari koperasi misalnya penyediaan/pembelian bahan baku, pinjaman uang, penyuluhan, pemasaran dan sebagainya.

Pertanyaan lanjutan

Apabila jawaban rincian ini kode 2, langsung ke rincian 9.a.

Instruksi pewawancara

Rincian ini mungkin terisi walaupun perusahaan/usaha yang dicacah bukan merupakan anggota koperasi.

Pertanyaan rincian 8.b dan 8.c tidak terkait dengan rincian 8.a.

Jenis pelayanan yang diterima (B8R8C)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-16

Deskripsi

Pelayanan pinjaman uang/barang modal adalah pelayanan pinjaman uang tunai/barang modal untuk keperluan perusahaan/usaha. Pelayanan pengadaan bahan baku/barang dagangan cukup jelas.

Pelayanan Pemasaran adalah pelayanan yang diberikan koperasi untuk memasarkan barang-barang hasil produksi usaha.

Pelayanan bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah pelayanan berupa latihan kerja, penerangan/penyuluhan/pengelolaan umum dan atas ketrampilan produksi yang diberikan oleh koperasi dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan.

Pelayanan lainnya adalah jenis pelayanan selain yang disebutkan diatas.

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 8.b berkode 1

Instruksi pewawancara

Pertanyaan rincian 8.b dan 8.c tidak terkait dengan rincian 8.a.

Apakah ada pekerja di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan ? (B8R9A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan lanjutan

Apabila kode 2 yang dilingkari pertanyaan langsung ke rincian 10a

Instruksi pewawancara

Terhitung mulai dari perusahaan/usaha beroperasi/ berproduksi secara komersial.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh : (B8R9B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-16

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 9.a berkode 1.

Instruksi pewawancara

Jika kode 16 dilingkari, maka tuliskan penyelenggara bimbingan/pelatihan/ penyuluhan tsb.

Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti (B8R9C)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-8

Deskripsi

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan managerial adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 9.a berkode 1 (ada pekerja yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan).

Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan (B8R10A)

File: VUSI2002

Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan (B8R10A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Bapak angkat adalah orang, perusahaan, koperasi maupun lembaga baik pemerintah maupun swasta yang membantu/membina perusahaan/usaha ekonomi lemah berupa pemasaran, bahan baku, pelatihan, permodalan dan jasa-jasa lain yang memungkinkan usaha tersebut dapat berkembang secara mandiri.

Kemitraan adalah hubungan kerjasama antara usaha kecil dan perusahaan besar yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

Contoh: Perusahaan Wingko BABAT merupakan salah satu perusahaan di bawah binaan PT. INDOSAT.

Pertanyaan lanjutan

Jika kode 2 yang dilingkari maka langsung ke rincian 11.a.

Jika Ya, fasilitas yang diterima (B8R10B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-16

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 10.a berkode 1 (mempunyai bapak angkat/kemitraan).

Apakah selama masa krisis ekonomi pernah memperoleh bantuan untuk usaha? (B8R11A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan lanjutan

Apabila kode 2 yang dilingkari (tidak pernah memperoleh bantuan untuk usaha), langsung ke rincian 14.

Jika "ya", bentuk bantuan tersebut berasal dari: (B8R11B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Pertanyaan pendahuluan

Ditanyakan bila Rincian 11a berkode 1 (pernah memperoleh bantuan untuk usaha).

Bantuan tersebut diperoleh dengan cara: (B8R11C)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Bantuan usaha diperoleh secara langsung bila bantuan tersebut diperoleh langsung tanpa mengajukan proposal (usulan) usaha atau prosedur lainnya.

Pertanyaan pendahuluan

Ditanyakan bila Rincian 11a berkode 1 (pernah memperoleh bantuan untuk usaha).

Jika pernah, melalui badan apa bantuan itu diperoleh? (B8R12)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 11.a berkode 1 (pernah memperoleh bantuan untuk usaha).

Bantuan yang diterima dalam bentuk: (B8R13)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini ditanyakan apabila rincian 11.a berkode 1 (pernah memperoleh bantuan untuk usaha).

Jika tidak memperoleh bantuan untuk usaha, alasan utamanya adalah (B8R14)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-5

Pertanyaan pendahuluan

Rincian ini hanya akan terisi apabila kode jawaban rincian 11.a adalah kode 2.

Wilayah pemasaran di dalam negeri selama bulan Oktober 2002 - Desember 2002 (B8R15D)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 100-100

Wilayah pemasaran di luar negeri/ekspor selama bulan Oktober 2002 - Desember 2002 (B8R15L)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-100

Keadaan perusahaan/usaha ini tiga bulan yang lalu (bulan Oktober 2002) (B8R16A)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Instruksi pewawancara

Kode 4 hanya mungkin dilingkari apabila perusahaan/usaha ini beroperasi/berproduksi secara komersial setelah bulan Oktober 2002 atau mulai bulan Nopember 2002.

Keadaan perusahaan/usaha ini dua bulan yang lalu (bulan Nopember 2002) (B8R16B)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Instruksi pewawancara

Kode 4 hanya mungkin dilingkari apabila perusahaan/usaha ini beroperasi/berproduksi secara komersial setelah bulan Nopember 2002 atau mulai bulan Desember 2002.

Keadaan perusahaan/usaha ini sebulan yang lalu (bulan Desember 2002) (B8R16C)

File: VUSI2002

Keadaan perusahaan/usaha ini sebulan yang lalu (bulan Desember 2002) (B8R16C)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-4

Instruksi pewawancara

Kode 4 hanya mungkin dilingkari apabila perusahaan/usaha ini beroperasi/berproduksi secara komersial mulai tanggal 30 Desember 2002.

Bagaimana perkiraan keadaan perusahaan/usaha ini pada 3 bulan yang akan datang? (B8R17)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

INFLATE (INFLATE)

File: VUSI2002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 18-651

Materi Terkait

Kuesioner

SUSI 2002 Kuesioner Pencacahan Perusahaan/Usaha

Judul SUSI 2002 Kuesioner Pencacahan Perusahaan/Usaha
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File ques_susi02.pdf

Dokumen teknis

SUSI 2002 Pedoman Kerja Kepala BPS Propinsi dan BPS Kabupaten/Kota

Judul SUSI 2002 Pedoman Kerja Kepala BPS Propinsi dan BPS Kabupaten/Kota
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File susi02pedomankerja.pdf

SUSI 2002 Pedoman Pencacah

Judul SUSI 2002 Pedoman Pencacah
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File susi02pedomanpencacah.pdf

SUSI 2002 Pedoman Pengawas/Pemeriksa

Judul SUSI 2002 Pedoman Pengawas/Pemeriksa
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File susi02pedomanpengawas.pdf
